

Global

S&P 500 turun 1,11%, Dow Jones Industrial Average turun 0,42% dan Nasdaq Composite turun 1,89%, terseret oleh penurunan saham teknologi. Nvidia merosot 6,2%, mengakhiri tiga hari kemenangan beruntunnya. Indeks harga untuk laporan ISM bulan Desember melonjak menjadi 64,4% dari 58,2% pada bulan November, yang menunjukkan kenaikan lebih dari 10%. Ini adalah pertama kalinya sejak Januari 2024 pembacaan berada di atas 60%, kata Steve Miller, ketua Komite Survei Bisnis ISM. Sebagai tanda kekhawatiran investor saat ini tentang inflasi yang mungkin kembali naik, laporan ISM ini dapat mengindikasikan hal yang sama seperti indeks harga konsumen sehingga mengirimkan gelombang kejut ke seluruh pasar. Meta pada hari Selasa mengumumkan akan menghapus program pemeriksaan fakta pihak ketiga untuk "mengembalikan kebebasan berekspresi" dan beralih ke model "Catatan Komunitas", yang mirip dengan sistem pada platform X milik Elon Musk. Para karyawan turun ke forum internal dan mengkritik keputusan perusahaan, yang dibuat dua minggu sebelum pelantikan Presiden terpilih AS Donald Trump.

Domestik

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) telah membentuk tim transisi dalam rangka mempersiapkan peralihan aset keuangan digital termasuk kripto. OJK juga telah menerbitkan POJK tentang penyelenggaraan keuangan digital dan kripto, serta SE OJK nomor 20 tahun 2024 yang akan mulai berlaku saat peralihan tugas pengawasan kripto pada 10 Januari 2025. Sementara untuk peralihan kewenangan perizinan, Bappebti masih menunggu koordinasi dengan OJK. Pasalnya, pihaknya masih ada proses perizinan Calon Pedagang Fisik Aset Kripto (CPFAK) atau Pedagang Fisik Aset Kripto (PFAK) yang bergerak di lembaganya.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Bank Indonesia kemarin masuk ke pasar DNDF dilevel 16.210 untuk menahan laju penguatan Dollar AS. Spot kemudian turun secara perlahan ke 16.140 didorong aliran dana pada lelang SUN yang menawarkan 2 seri acuan baru. Hari ini USD/IDR dibuka di level 16.155-16.175 dengan perkiraan rentang perdagangan 16.100-16.200. Dari obligasi, tercatat penawaran pada lelang SUN pertama di 2025 adalah sebesar IDR 31,65T, dimana Kemenkeu hanya menerbitkan sebesar IDR 26,2T, lebih rendah dari target indikatif sebesar IDR 28T. Kemenkeu juga tidak menerbitkan untuk seri SPN serta FR105. Yield obligasi tenor 5 dan 10-tahun naik 5bps setelah lelang.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.57%	0.44%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	6-Jan	7-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	7.06	7.14	1.03
INA 10 YR (USD)	5.53	5.51	(0.22)
UST 10 YR	4.63	4.69	1.19

INDEXES	6-Jan	7-Jan	%
IHSG	7080.47	7083.28	0.04
LQ45	826.18	820.45	(0.69)
S&P 500	5975.38	5909.03	(1.11)
DOW JONES	42706.56	42528.3	(0.42)
NASDAQ	19864.98	19489.6	(1.89)
FTSE 100	8249.66	8245.28	(0.05)
HANG SENG	19688.29	19447.5	(1.22)
SHANGHAI	3206.92	3229.64	0.71
NIKKEI 225	39307.05	40083.3	1.97

FOREX	7-Jan	8-Jan	%
USD/IDR	16195	16175	(0.12)
EUR/IDR	16806	16744	(0.36)
GBP/IDR	20262	20196	(0.32)
AUD/IDR	10115	10064	(0.51)
NZD/IDR	9140	9111	(0.32)
SGD/IDR	11864	11852	(0.10)
CNY/IDR	2210	2206	(0.16)
JPY/IDR	102.26	102.37	0.10
EUR/USD	1.0377	1.0352	(0.24)
GBP/USD	1.2511	1.2486	(0.20)
AUD/USD	0.6246	0.6222	(0.38)
NZD/USD	0.5644	0.5633	(0.19)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
ID	Foreign Exchange Reserves DEC		\$150.2B	\$ 152.0B
JP	Consumer Confidence DEC		36.4	36.4
EA	Consumer Confidence Final DEC		-13.7	-14.5
US	ADP Employment Change DEC		146K	140K
US	Fed Waller Speech			
US	Initial Jobless Claims JAN/04		211K	213K

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics